

**FUNGSI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI KELAS XII IPA SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh:

ELSA WAHYUNI
1201741/2012

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FUNGSI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI KELAS XII IPA SMA NEGERI 7 PADANG**

Nama : Elsa Wahyuni
BP/NIM : 2012/ 1201741
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

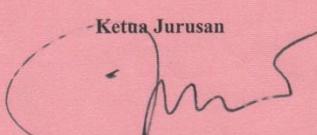

Drs. Zafri, M.Pd

NIP.19590910 198603 1 003

Pembimbing II


Ridho Bayu Vefterson, M.Pd

NIP.19851220 200812 2 001

Ketua Jurusan

Dr. Erniwati M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS
UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 30 Januari 2017

**FUNGSI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI KELAS XII IPA SMA NEGERI 7 PADANG**

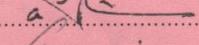
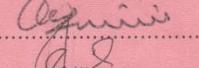
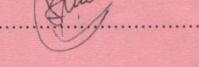
Nama : Elsa Wahyuni
BP/ NIM : 2012/1201741
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Ridho Bayu Yeferson, M.Pd
Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Anggota : Dr. Ofianto, M.Pd
Anggota : Dr. Aisiah, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

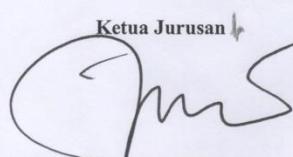
Nama : Elsa Wahyuni
NIM/BP : 1201741/2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "**Fungsi Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XII IPA SMA Negeri 7 Padang**", adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat Ilmiyah.

Padang, Februari 2017

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan


Dr. Erniwati, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001



Elsa Wahyuni
BP/NIM.1201741

ABSTRAK

Elsa Wahyuni (1201741/2012): Fungsi penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang.
Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa internet tidak lagi menjadi sumber penunjang dalam pembelajaran melainkan digunakan sebagai sumber utama. Hal ini disebabkan karena aksesnya cepat, namun kredibilitasnya diragukan secara ilmiah. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet dari segi fungsinya dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 7 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA sebanyak 48 orang. Instrumen pengumpul data menggunakan angket dalam bentuk skala Likert. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus $P=f/N$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet ditinjau dari segi tambahan tergolong baik, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa penggunaan internet sebagai tambahan dengan kategori baik mencapai 73%. Ditinjau dari segi pelengkap tergolong baik, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa penggunaan internet sebagai pelengkap dengan kategori baik mencapai 75%. Ditinjau dari segi pengganti tergolong cukup, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa penggunaan internet sebagai pengganti dengan kategori cukup mencapai 45 %.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fungsi penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMA Negeri 7 padang sudah dilaksanakan dengan baik. Jadi guru diharapkan dapat merencanakan penggunaan internet dalam kegiatan belajar-mengajar secara teratur sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dari sumber belajar di luar guru yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Kata kunci: Internet, pembelajaran sejarah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita dan atas rahmat dan karuniaNya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMA Negeri 7 Padang”, dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yeftersen M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing peneliti selama menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Dr. Ofianto M.Pd, Ibuk Dr. Aisiah M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Erniwati M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah

memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama penulis belajar di Jurusan Sejarah.

4. Jurusan Sejarah dan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan izin tempat penelitian.
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada Ibunda dan adik-adik tercinta yang telah berusaha sekuat tenaga memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Penulis

Elsa Wahyuni

DAFTAR ISI

Hal

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Internet	9
B. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	13
C. Tinjauan Pembelajaran Sejarah	25
D. Penelitian Yang Relevan	26
E. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisa data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	44
D. Implikasi	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Sejarah Perkembangan Internet	9
2. Daftar Sampel Penelitian	32
3. Kisi-Kisi Instrumen	34
4. Kategori Tingkat Pencapaian Responden	36
5. Gambaran Umum Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XII IPA SMA Negeri 7 Padang	39
6. Penggunaan Internet Dari Indikator Tambahan.....	40
7. Persentase Skor Penggunaan Internet Dari Indikator Tambahan	42
8. Penggunaan Internet Dari Indikator Pelengkap	42
9. Persentase Skor Penggunaan Internet Dari Indikator Pelengkap	44
10. Penggunaan Internet Dari Indikator Pendidikan Dan Pengganti	44
11. Persentase Skor Penggunaan Internet Dari Indikator Pengganti	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Instrumen	53
2. Angket Penelitian	55
3. Tabulasi Penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang	58
4. Tabulasi Indikator Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang.....	62
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	68
6. Surat Balasan Penelitian dari SMA Negeri 7 Padang	69

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi informasi mulai berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini memberikan pengaruh yang besar yaitu semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Menyikapi keadaan ini, maka peran pemerintah sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, dengan kurikulum yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik pula. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Pasal 4 bahwa Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia.

Berdasarkan Permendikbud RI No. 70 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

“1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama; 2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya); 3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet); 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains); 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim); 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia, 7) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan 9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis”.

Seiring dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang mulai mengintegrasikan teknologi informasi ke setiap proses pembelajaran beserta perangkatnya seperti media, guru dan siswa. Ini semua menuntut guru untuk memahami betul dan mulai mengikuti perkembangan teknologi informasi, terutama dalam proses pembelajaran yang dipusatkan terhadap siswa, yang menuntut peran aktif siswa dalam belajar, beraktifitas dan memperbarui serta menambah ilmunya. Guru diharapkan tidak hanya mencari sumber belajar lewat perpustakaan saja, tapi juga memanfaatkan sumber belajar yang lain. Dengan tersedianya dan dimanfaatkannya sumber belajar secara tepat dan kontekstual akan mampu memperkaya pengetahuan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar

meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (AECT dalam Pribadi 2009 :7). Menurut Dirjen dikt (1983:12), sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu.

Sebagai bagian dari teknologi informasi, internet sangat penting karena dapat menjadi sumber belajar yang cukup efektif, Hal ini dikarenakan internet memberikan solusi masalah kelangkaan sumber informasi konvensional (perpustakaan) dan dapat dijadikan referensi dalam belajar. Hal ini senada dengan pendapat Uno B.Hamzah (2011:104) internet merupakan “sebuah jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh dunia sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas”. Internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan serta kontribusi yang sangat besar di dalam membantu setiap pemakai jasa pendidikan untuk selalu mendapat informasi-informasi yang terkini dan sesuai dengan kebutuhan. Siswa hanya perlu melakukan *search engine* (mesin pencarian) pada google maka akan keluar berbagai referensi, jurnal, artikel pendidikan, materi pelajaran maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah.

Menurut David Tyack dan Larry Cuban yang dikutip oleh Arends dalam buku belajar untuk mengajar (2013:11), berpendapat bahwa:

“Komputer, telekomunikasi, dan teknologi informasi yang sedang muncul akan memiliki dampak yang penting dalam pengajaran, sebagian dikarenakan hal tersebut telah menjalar di aspek-aspek lain kehidupan kaum muda dan juga karena alat-alat tersebut memiliki potensi menghasilkan manfaat yang penting dibandingkan alat-alat pendidikan lain.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan suatu wadah bagi guru dan siswa untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Akan tetapi kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pelaku pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mampu mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya akan tetapi justru memunculkan masalah baru. Banyaknya waktu yang terbuang oleh guru, siswa dan pelaku pendidik justru membalikkan fungsi internet yang sedianya sebagai sumber belajar menjadi hanya sebagai sarana hiburan semata. Seperti banyak terlihat guru-guru tersenyum-senyum bahkan tertawa lepas di depan monitor tanpa ada seorang teman di sampingnya. Beberapa contoh tersebut yang justru kemudian membuat internet menjadi tidak efektif dan efisien sebagai sumber belajar.

Selain fakta diatas, sisi positif yang terjadi pada saat ini adalah banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah. Dengan adanya internet siswa bisa mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama. Kemudahan yang diberikan internet dapat memberikan suatu kenyamanan kepada siswa karena melihat kondisi siswa yang disibukkan oleh banyak tugas sekolah yang harus diselesaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari penggunaan internet tidak hanya sebatas digunakan saat pelajaran TIK saja. Internet sudah mulai banyak digunakan dalam mata pelajaran yang lain, yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam maupun yang bersifat sosial. Salah satunya yaitu mata pelajaran sejarah yang mempelajari tentang pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa sekarang (Depdiknas: 2003). Untuk mengetahui tentang proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia maka peran internet diperlukan sebagai penunjang dalam pembelajaran mata pelajaran sejarah. Dengan adanya internet siswa dapat melihat bentuk perubahan dan perkembangan tersebut tanpa harus pergi ke tempat tersebut.

Salah satu guru sejarah di SMA Negeri 7 Padang telah menyarankan siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber penunjang namun tetap menggunakan buku sebagai sumber utama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sejarah yang bernama ibuk Ed , bahwa:

“Saya menyarankan siswa menggunakan internet sebagai sumber penunjang. Kalau tidak ada jawaban di dalam buku pelajaran, maka saya membolehkan siswa mencarinya di internet”(Wawancara dengan Edriyanif pada 15 Nov 2016).

Kenyataannya oleh siswa internet tidak lagi sebagai sumber penunjang dalam pembelajaran melainkan digunakan sebagai sumber utama dalam mencari informasi. Hal ini karena internet dapat memberikan informasi dengan cepat, murah, dan mudah sehingga siswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak di

butuhkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh FA siswa kelas XII IPA 1, sebagai berikut:

“Saya lebih dominan mencari informasi di internet dari pada buku, karena lebih praktis dan hemat waktu” (wawancara dengan Fiera Annisa pada 8 Jan 2017).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh CA siswa kelas XII IPA 6, sebagai berikut:

“Saya sering menggunakan internet karena dapat membantu saya dalam mendapatkan informasi yang uptodate. Dengan informasi tersebut bisa menambah pengetahuan saya tentang pelajaran sejarah” (wawancara dengan Cindy Amelina pada 8 Jan 2017).

Jadi berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih dominan dalam menggunakan internet untuk mencari informasi. Berdasarkan fenomena di atas membuat peneliti terdorong untuk mengkaji penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian dengan judul: **“Fungsi Penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa lebih dominan menggunakan internet daripada buku untuk mencari informasi.
2. Siswa menjadikan internet sebagai sumber utama karena aksesnya cepat.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan ini dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah serta untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan penelitian, maka dilakukan batasan masalah. Batasan masalah penelitian ini yaitu fungsi penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMAN 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah dilihat dari segi fungsinya di kelas XII IPA SMAN 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: Untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah dilihat dari segi fungsinya di kelas XII IPA SMAN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya penelitian yang berkenaan dengan penggunaan internet dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran sejarah agar dapat mengefisiensikan penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah.

- b. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkaitan dengan penggunaan internet dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Fungsi penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA SMA Negeri 7 Padang ditinjau dari keseluruhan indikator tergolong baik. Ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa penggunaan internet sebagai keseluruhan dengan kategori baik mencapai 66 %.
2. Dari tiga indikator mengenai fungsi penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Padang, indikator yang berada pada kategori baik adalah penggunaan internet sebagai tambahan dengan persentase 73% dan penggunaan internet sebagai pelengkap dengan persentase 75%. Sedangkan penggunaan internet sebagai pengganti berada pada kategori cukup dengan persentase 45%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Mengingat besarnya potensi internet yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran, maka seyogianya para guru dapat memanfaatkannya dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM). Para guru juga diharapkan dapat merencanakan penggunaan internet dalam kegiatan belajar-mengajar secara teratur sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman

belajar dari sumber belajar di luar guru yang berhubungan dengan materi pelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan internet dengan baik sesuai kebutuhannya agar fungsi dalam penggunaan internet ini sesuai sasaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan mengungkap dan meneliti variabel lain serta penelitian pengembangan tentang penggunaan internet.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Kadir Dan Terra Ch. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Cv Andi Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi 2010*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arends, Richard I. 2013. *Belajar untuk mengajar learning to teach*. Jakarta: Salemba Humanika
- Darmasnyah. 2010. *Pembelajaran berbasis web : teori, konsep dan aplikasi*. Padang: UNP Press Padang
- Darmawan, Deni. 2012.. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Design*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Ofiset
- Fadlillah, M. 2014. *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herry Purnomo dan Theo Zacharias. (2005). *Pengenalan Informasi Perspektif teknik dan Lingkungan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Hidayat, Sholeh. 2013. Pengembangan kurikulum baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- I Gde Widja. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud
- Madjid Dien dan Johan Wayudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir. 2008 . *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Oetomo, Budi Sutedjo. 2002. *E-Ducation Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Sartono kartodirdjo.1990, *Pengantar Sejarah Indonesia Pergerakan Nasional, dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme*.Jakarta: Gramedia